

Pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023

Yohanes Calvin, Nurhadi

Administrasi Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Rungkut, Surabaya

yohanescalvin80@gmail.com, nurhadi.ab@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

This study is based on the large public attention to investment, especially to investment instruments such as stocks. In addition, the trend of a healthy lifestyle that is currently popular and the health transformation carried out by the government make the shares of health sector companies interesting to pay attention to. This study aims to analyze and determine the effect of Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR) simultaneously or partially on stock prices. The research method used in this study is a quantitative research method. The population used in this study were companies in the health sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. There are 33 companies in the health sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique with the number of selected company samples being 11 companies. The data used in this study are secondary data from financial data on the Indonesia Stock Exchange contained in the company's annual report. The variables tested in this study are Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) and stock price. The data collection technique used in this study uses documentation techniques from the company's annual financial report. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression. The results of this study show that Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR) Simultaneously have a significant effect on stock prices. Partially, Net Profit margin (NPM) and Debt to Equity Ratio (DER) partially does not have a significant effect on stock prices. Meanwhile, Current Ratio (CR) partially have a significant effect on stock prices.

Keywords: *Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) and Stock Price*

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada besarnya perhatian masyarakat terhadap investasi terutama terhadap instrumen investasi seperti saham. Selain itu, *trend* gaya hidup sehat yang sedang ramai dan transformasi kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah membuat saham perusahaan sektor kesehatan menjadi menarik untuk diperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan maupun parsial terhadap harga saham. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di sektor kesehatan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Terdapat 33 perusahaan yang masuk ke dalam sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel

perusahaan yang terpilih adalah 11 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari data keuangan di Bursa Efek Indonesia yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan. Variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan harga saham. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara Parsial, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan Harga Saham

PENDAHULUAN

Trend gaya hidup sehat terus berkembang seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan kesejahteraan. Pandemi Covid 19 menjadi sebuah titik balik masyarakat untuk sadar akan pentingnya kesehatan. Beberapa *trend* gaya hidup sehat yang sedang populer saat ini seperti, *Plant-based diet* (diet berbasis tanaman), meditasi, aktivitas fisik (kebugaran), *mental health*, dan lain sebagainya. *Trend* ini memberikan dampak positif terhadap industri kesehatan itu sendiri. Di Indonesia sendiri *trend* gaya hidup sehat memberikan dampak positif terhadap perusahaan di sektor kesehatan seperti pada perusahaan farmasi Kalbe Farma tercatat mengalami peningkatan penjualan dari tahun 2021 sebesar 28,9 triliun rupiah menjadi 30,4 triliun rupiah di tahun 2023. Begitu juga dengan perusahaan rumah sakit Siloam International Hospitals tercatat mengalami peningkatan penjualan dari tahun 2021 sebesar 9,3 triliun rupiah menjadi 11,19 triliun rupiah di tahun 2022. Peningkatan tersebut diindikasikan oleh peningkatan volume permintaan pada produk obat (obat, suplemen & vitamin), serta animo masyarakat untuk melakukan *Medichal check up* dan perawatan klinis kesehatan melalui ahlinya yang membuat banyak masyarakat menjadi lebih tertarik untuk melakukan pemeriksaan ke rumah sakit atau layanan kesehatan dibanding ke tempat-tempat yang belum teruji secara klinis. Fenomena ini sangat baik untuk kedepannya karena akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga menjadikan industri kesehatan di Indonesia menjadi lebih baik lagi di pasar modal maupun di pangsa perekonomian Indonesia.

Saham adalah bukti penyertaan modal pada sebuah perusahaan. Dengan membeli saham perusahaan, investor menginvestasikan modal/dana mereka yang nantinya akan digunakan oleh pihak manajemen untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Dengan begitu, investor akan mengharapkan imbalan hasil dari investasi modalnya di perusahaan, sedangkan perusahaan terbantu dengan mendapatkan dana/modal tambahan dari investor untuk keperluan operasional perusahaan (Andy P Tambunan, 2008). Nilai perusahaan suatu perusahaan dapat dilihat berdasarkan harga saham perusahaan tersebut, karena terdapat hubungan

yang positif antara harga saham dengan nilai perusahaan, yaitu apabila semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan karena dengan semakin tingginya nilai perusahaan menunjukkan bahwa kemakmuran pemegang saham juga semakin meningkat (LA Dewi, S Praptoyo, 2022). Para pelaku pasar modal biasanya menggunakan informasi sebagai tolak-ukur atau pedoman dalam melakukan transaksi jual-beli saham suatu perusahaan.

Besarnya perhatian masyarakat terutama anak muda terhadap investasi membawa pengaruh positif terhadap perkembangan perekonomian di Indonesia. Instrumen investasi seperti saham menjadi yang paling banyak digemari dan diperbincangkan di tengah masyarakat. Selain itu, *trend* gaya hidup sehat dan transformasi kesehatan yang dilakukan pemerintah membuat industri kesehatan semakin menarik untuk diperhatikan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui menganalisis dan mengetahui pengaruh Net Profit Margin (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan tahun 2020-2023.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani, Widuri, Sutapa (2022) dan Alprida, Agustinus, Grace (2023) menyatakan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara, beberapa penelitian lain menemukan hasil yang berbeda. Hasil penelitian Saipul, Sutiman (2024) dan Diana, Pipit (2023) menyatakan Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Selain itu, Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani, Widuri, Sutapa (2022) dan Srie, Dewi (2021) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian lain menemukan hasil yang berbeda. Hasil penelitian Daniel, Zain, Syaputra (2023) dan Agustinus Priyowidodo (2023) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan, Penelitian yang dilakukan oleh Rio, Retno (2023) dan Syarif, Nurhayati (2023) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian lain menemukan hasil yang berbeda. Hasil penelitian Yuliani, Widuri, Sutapa (2022) dan Budi, Mentiana, Dhany (2023) menyatakan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Perbedaan hasil penelitian tersebut membuat penelitian ini masih perlu dikaji lebih dalam lagi.

Melalui penelitian ini dapat memberikan pandangan berharga terhadap investor, analis keuangan dan pembuat kebijakan yang tertarik pada finansial perusahaan sektor kesehatan. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada perusahaan tentang pengaruh Net Profit Margin (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan.

Bagian Landasan Teori berisi tentang penjelasan secara detail terkait teori-teori / algoritma yang digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian.

Bagian Metodologi Penelitian berisi tentang tahapan-tahapan algoritma atau metode penelitian yang dilakukan. Tahapan proses, algoritma, atau metode dapat dijelaskan dengan tambahan diagram alir, atau bentuk lain yang mendukung penjelasan pada bab ini.

Bagian Hasil dan Analisis berisi tentang hasil-hasil yang didapatkan dalam proses penelitian. Hasil penelitian dapat ditampilkan dalam bentuk tabel maupun

grafik. Selain menampilkan hasil yang didapat, bab ini juga berisi tentang analisis dari hasil tersebut.

Bagian Kesimpulan berisi tentang kesimpulan akhir yang didapat dari proses penelitian dan analisis yang dilakukan. Serta penelitian yang dapat dikembangkan/dilakukan selanjutnya (*future work*).

TINJAUAN LITERATUR

Signaling Theory

Teori Sinyal atau *Signaling Theory* merupakan teori yang menunjukkan adanya asimetris antara manajemen dan pemegang saham. Sinyal ini merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan dalam memberikan informasi pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan..

Saham

Saham merupakan salah satu instrumen dari pasar modal. Pasar saham yaitu suatu tempat dimana produk saham diperjual belikan. Saham merupakan instrumen pasar modal yang populer di masyarakat. Masyarakat bisa bertransaksi saham melalui sekuritas yang menyediakan jasa tersebut. Investor memiliki beberapa keuntungan saat berinvestasi saham diantaranya yaitu dividen atau keuntungan perusahaan yang disebarkan pada investor suatu perusahaan. Adapun jumlah dividen yang didapatkan sesuatu dengan keputusan yang diambil dari dewan direksi saat rapat umum pemegang saham diselenggarakan. Dividen pun tidak hanya berupa uang saja namun, ada juga yang berbentuk saham. Keuntungan berikutnya saat berinvestasi saham yaitu *capital gain* yaitu selisih harga saat beli maupun jual dari saham tersebut. (Aini, 2022)

Harga Saham

Menurut Jogiyanto dalam Siregar (2022) harga saham merupakan harga dari sebuah saham yang terdapat di pasar modal pada waktu tertentu dimana pelaku pasar yang menentukan permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham merupakan jumlah nilai sekarang dari keseluruhan aliran kas yang diterima investor pada periode indeksasi harga saham sesuai dengan tingkat laba yang dianggap pantas. Nilai saham mewakili nilai perusahaan, bukan hanya nilai intrinsik suatu saham perusahaan saja, tetapi juga impian akan kemampuan perusahaan melakukan nilai tambah di masa depan.

Analisis Rasio Keuangan

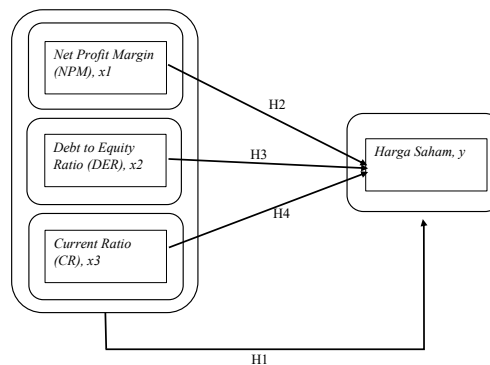
Rasio keuangan adalah alat analisis yang penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Dengan menggunakan rasio keuangan, manajer keuangan, investor, dan kreditor dapat mendapatkan informasi yang berguna tentang

kondisi keuangan perusahaan dan membuat keputusan yang tepat. Rasio keuangan membantu dalam mengukur likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi operasional perusahaan. Namun, penting untuk diingat bahwa rasio keuangan hanya memberikan gambaran umum, dan evaluasi yang lebih komprehensif harus mempertimbangkan faktor-faktor lain yang relevan dengan industri dan situasi perusahaan yang spesifik. (Pulungan, 2023).

Kerangka Berpikir

- *Net profit margin* merupakan ukuran dari rasio profitabilitas yang menghitung dengan cara membandingkan antara laba sesudah dipotong bunga dan pajak dengan penjualan (Kasmir, 2019).
- *Debt to equity ratio* merupakan ukuran dari rasio solvabilitas yang menghitung dengan cara keseluruhan kewajiban dibagi dengan keseluruhan ekuitas.
- *Current ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas yang dihitung dengan cara membagi antara aset lancar dengan utang lancar.

Penjelasan di atas menggambarkan bahwa penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu, NPM, DER, CR dan satu variabel dependen yaitu harga saham.



Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin menguji dampak *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham perusahaan Sektor Kesehatan, maka dalam penelitian ini dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Secara simultan *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan
2. Secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan
3. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan.
4. Secara parsial *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dalam rumusan masalah pada penelitian ini menggunakan rumusan masalah asosiatif hubungan kausal. Hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab-akibat, artinya bahwa terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan (*annual report*) perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data didapat dengan mengunjungi situs www.idx.co.id dan *website* masing-masing perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis regresi linier berganda dengan pengujian Hipotesis menggunakan Uji T dan Uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dari data yang diambil pada penelitian ini adalah menggunakan data pengamatan selama periode yang dimulai dari tahun 2020-2023. Sampel yang digunakan ialah 11 dari 32 total perusahaan sektor kesehatan yang Listing di BEI maka didapatkan 44 data observasi. Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari variabel-variabel dalam penelitian ini. Adapun variabel tersebut adalah *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan Harga Saham. Empat variabel tersebut akan dibahas secara lebih detail sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	44	.75	31.90	13.1911	8.77133
DER	44	10.09	158.50	49.5564	39.61979
CR	44	.32	6.57	3.0207	1.69925
Harga Saham	44	525.00	9200.00	2159.8864	1660.18799
Valid N (listwise)	44				

Tabel 1. Menunjukkan hasil statistik deskriptif yang telah diolah menggunakan SPSS versi 25, dimana Harga Saham sebagai variabel dependen memiliki nilai rata-rata sebesar 2.159,88 rupiah dan nilai standar deviasi sebesar 1.660, 18 rupiah dengan nilai minimum sebesar 525 rupiah yang terdapat pada perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2023, dan nilai maksimum sebesar 9.200 yang terdapat pada perusahaan PT. Prodia Widyahusada Tbk tahun 2021. Sedangkan untuk variabel independen pada tabel di atas menunjukkan Net Profit Margin memiliki nilai terendah sebesar 0,75 persen pada PT. Ittama Ranoraya Tbk sampai dan nilai tertinggi sebesar 31,9 persen pada PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk dengan rata-rata sebesar 13,19 persen dan standar deviasi rata-rata 8,77 persen. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai terendah sebesar 10,09

persen pada PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. sampai dan nilai tertinggi sebesar 158,5 persen pada PT. Phapros Tbk. dengan rata-rata sebesar 49,55 persen dan standar deviasi 39,61 persen. *Current Ratio* memiliki nilai terendah sebesar 0,32 kali pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk sampai dan nilai tertinggi sebesar 6,57 kali juga pada PT. Prodia Widyahusada Tbk dengan rata-rata sebesar 3,02 kali dan standar deviasi 1,69 kali.

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada Gambar berikut ini.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1281.64224318
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.064
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov, menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 yang berarti lebih besar daripada $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal atau memenuhi asumsi klasik normalitas

Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian Heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	.(Constant)	223.265	504.155		.443	.66
	NPM	-.322	17.952	-.003	-.018	.98
	DER	.188	4.287	.009	.044	.96
	CR	239.158	100.164	.480	2.388	.02

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel 3 maka terdapat variabel yang tidak lolos yaitu variabel CR dikarenakan hasil dari variabel yaitu 0,022 yang berarti bahwa sig. Variabel CR < 0,05. Kemudian penulis melakukan uji selanjutnya yaitu koefisien korelasi Spearman/rank Spearman. Uji ini dilakukan karena hasil dari uji gletser terdapat salah satu variabel yang tidak lolos dari uji tersebut. Hasil dari rank spearman dapat dilihat pada tabel di

bawah ini. Tujuan dari uji rank spearman adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi variabel independen dengan nilai residual unstandardized.

Tabel 4. Rank Spearman

Correlations			Unstandardized Residual
Spearman's rho	NPM	Correlation Coefficient	.016
		Sig. (2-tailed)	.920
		N	44
	DER	Correlation Coefficient	.126
		Sig. (2-tailed)	.416
		N	44
	CR	Correlation Coefficient	-.183
		Sig. (2-tailed)	.234
		N	44
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	
	Sig. (2-tailed)		
	N	44	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji Spearman's Rho, nilai signifikansi ketiga variabel NPM, DER, dan CR lebih dari 0,05 yang berarti bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas dari ketiga variabel independen tersebut.

Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	NPM	.563	1.778
	DER	.484	2.068
	CR	.481	2.077

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan Gambar tersebut variabel *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Analisis Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Tabel 6. Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	304.623	865.074		.352	.72
	NPM	-35.394	30.804	-.187	-1.149	.25
	DER	1.784	7.356	.043	.242	.81
	CR	739.489	171.870	.757	4.303	.00

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan Tabel 6 model regresi berganda dapat dibentuk sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = *Net Profit Margin*

X2 = *Debt to Equity Ratio*

X3 = *Current Ratio*

e = *Error*

$$Y = 304,62 + -35,394(X_1) + 1,784 (X_2) + 739,849 (X_3)$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dianalisis sebagai berikut:

- 1) Konstanta memiliki nilai sebesar 304,62 ini menunjukkan jika X1 (*Net Profit Margin*), X2 (*Debt to Equity Ratio*), dan X3 (*Current Ratio*) memiliki nilai 0, maka Y (Harga Saham) memiliki nilai sebesar 304,62.
- 2) Variabel X1 (*Net Profit Margin*) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -35,394 ini berarti jika variabel independen lain nilainya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan 1% variabel *Net Profit Margin* akan menurunkan nilai harga saham sebesar Rp35,394.
- 3) Variabel X2 (*Debt to Equity Ratio*) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,784 ini berarti jika variabel independen lain nilainya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan 1% variabel *Debt to Equity Ratio* akan menaikkan nilai harga saham sebesar Rp1,784.
- 4) Variabel X3 (*Current Ratio*) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 739,849 ini berarti jika variabel independen lain nilainya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan 1x (kali) variabel *Current Ratio* akan menaikkan nilai harga saham sebesar Rp739,849.

Uji F (Simultan)

Hasil uji Simultan atau uji F dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47885544.333	3	15961848.111	9.039	.000
	Residual	70632094.099	40	1765802.352		
	Total	118517638.432	43			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), CR, NPM, DER

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier berganda diketahui nilai F hitung > F tabel (9,03 > 2,89), sehingga Ho ditolak dan H1 diterima. Artinya secara simultan *Net Profit Margin* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Current Ratio* (X3) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y)

Uji T (Parsial)

Hasil uji parsial atau uji T dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Tabel 8. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	304.623	865.074		.352	.72
	NPM	-35.394	30.804	-.187	-1.149	.25
	DER	1.784	7.356	.043	.242	.81
	CR	739.489	171.870	.757	4.303	.00

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier berganda diketahui nilai t hitung > - t tabel (-1,149 > -1,684), sehingga Ho diterima. Artinya secara parsial Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Selanjutnya, melalui perhitungan analisis regresi linier berganda diketahui nilai t hitung < t tabel (0,24 > 1,68), sehingga Ho diterima. Artinya secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan, melalui perhitungan analisis regresi linier berganda diketahui nilai t hitung > t tabel (4,30 > 1,68), sehingga Ho ditolak dan H1 diterima. Artinya secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Uji Koefisien Determinan (R²)

Hasil pengujian koefisien determinan dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Tabel 9. Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 ^a	.404	.359	1328.83496

a. Predictors: (Constant), CR, NPM, DER

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,359 atau 35%. Artinya, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 35% variasi variabel terikat. Sedangkan sisanya 65% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

a. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Hasil analisis regresi linier berganda menyebutkan bahwa F hitung > F tabel (9,03 > 2,839) sehingga Ho ditolak dan H1 diterima. Artinya secara simultan Net Profit Margin (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan sektor kesehatan.

Ketiga rasio ini secara simultan mempengaruhi persepsi investor terhadap kesehatan keuangan dan kinerja perusahaan. NPM yang tinggi menunjukkan profitabilitas yang baik, namun jika disertai dengan DER yang tinggi, investor mungkin khawatir tentang risiko keuangan perusahaan. Di sisi lain, CR yang baik

menunjukkan likuiditas yang sehat, namun jika NPM rendah, investor mungkin meragukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa depan.

Nilai Adjusted R Square yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 35%, hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) memiliki kontribusi sebesar 35% terhadap harga saham, sedangkan sisanya 65% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

b. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham

Hasil Analisis menyebutkan bahwa Variabel *Net Profit Margin* (X1) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham (Y). Yang dengan diketahui dalam hasil koefisien regresi variabel NPM= -35,39, artinya jika NPM mengalami kenaikan maka menyebabkan harga saham menurun. Namun demikian, pengujian hipotesis lebih lanjut menggunakan Uji t menyebutkan bahwa secara parsial pengaruh NPM terhadap harga saham tidak signifikan dengan Hasil t hitung > - t tabel (-1,149 > -1,684).

Investor mungkin tidak terfokus hanya pada NPM, tetapi juga pada kualitas laba yang dihasilkan. Jika NPM tinggi tetapi didorong oleh faktor-faktor non-operasional atau penghematan biaya yang tidak berkelanjutan, investor mungkin meragukan kelanjutan laba tersebut dan tidak bereaksi dengan membeli saham. Selain itu, meskipun NPM menunjukkan profitabilitas, investor mungkin lebih fokus pada risiko atau ketidakpastian lain, seperti regulasi, atau teknologi yang dapat mempengaruhi bisnis di masa depan. Jika risiko-risiko ini dianggap tinggi, NPM yang baik pun mungkin tidak cukup untuk meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan.

c. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Hasil Analisis menyebutkan bahwa Variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) berpengaruh positif terhadap Harga Saham (Y). Yang diketahui dalam hasil koefisien regresi variabel DER= 1,78, artinya jika DER mengalami kenaikan maka menyebabkan harga saham juga mengalami kenaikan. Namun demikian, pengujian hipotesis lebih lanjut menggunakan Uji t menyebutkan bahwa secara parsial pengaruh DER terhadap harga saham tidak signifikan dengan Hasil t hitung < t tabel (0,42 < 1,684).

Perusahaan dengan DER tinggi mungkin memiliki strategi yang jelas untuk menggunakan utang secara efektif untuk ekspansi atau investasi yang menguntungkan. Jika investor percaya pada strategi tersebut dan melihat potensi peningkatan nilai perusahaan, mereka mungkin tidak menganggap DER tinggi sebagai masalah, dan hal ini tidak memengaruhi harga saham secara negatif. Selain itu, Jika perusahaan mampu mengelola utangnya dengan baik dan memiliki rekam jejak yang baik dalam membayar utang atau merestrukturisasi utang, investor mungkin tidak terlalu khawatir dengan rasio DER yang tinggi. Utang yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan nilai perusahaan tanpa meningkatkan risiko yang dirasakan oleh investor.

d. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham

Hasil Analisis menyebutkan bahwa Variabel *Current Ratio* (X3) berpengaruh positif terhadap Harga Saham (Y). Yang diketahui dalam hasil koefisien regresi variabel $DER = 739,48$, artinya jika CR mengalami kenaikan maka menyebabkan harga saham juga mengalami kenaikan. Pengujian hipotesis lebih lanjut menggunakan Uji T menyebutkan bahwa secara parsial pengaruh CR terhadap harga saham berpengaruh signifikan dengan Hasil t hitung $> t$ tabel ($4,303 > 1,684$).

Semakin tinggi nilai CR menandakan bahwa likuiditas perusahaan tinggi dengan likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Aktiva lancar perusahaan biasanya digunakan untuk membeli sesuatu yang dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan. Hal ini akan menarik investor untuk berinvestasi dan meningkatkan harga saham. (M, Lutvy dan Triyonowati. 2023)

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2023 baik secara simultan maupun parsial. Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan, variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan periode tahun 2020-2023.
2. Secara parsial, variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan periode tahun 2020-2023. Artinya apabila nilai NPM mengalami peningkatan maka tidak akan mempengaruhi peningkatan harga saham, begitu pula sebaliknya.
3. Secara parsial, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan periode tahun 2020-2023. Artinya, apabila nilai DER mengalami peningkatan maka tidak akan mempengaruhi peningkatan harga saham, begitu pula sebaliknya.
4. Secara parsial, variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan periode tahun 2020-2023. Artinya apabila nilai CR mengalami peningkatan maka akan mempengaruhi peningkatan harga saham, begitu pula sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, M. Nuzulia. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8 (3), 2661-2671
- Agustinus, P. (2023). Pengaruh *Current Ratio* (Cr), *Net Profit Margin* (Npm), *Debt To Equity Ratio* (Der) Dan *Firm Size* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia Periode 2019-2021. *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi*. 15 (2), 1-8.

Aini, L.N. (2022). Pengaruh Inflasi, Bank Indonesia Rate Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018. *Sibatik Journal*. 1 (4), 219-234.

Alprida, A. Grace S.M. Mantong, A. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi*. 2 (2), 77-100.

Arianti, F.I. Handayani, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11 (1), 1-20.

Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 2 (1), 152-167.

Asadanie, N.K. (2024). Hubungan Rasio Keuangan dan Harga Saham. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*. 8 (2), 1108 – 1116.

Budi, S. Mentiana, S. Dhany, H.S. (2023). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Total Aset Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Energi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Journal of Economics and Business UBS*. 12 (6), 3660-3675.

Daniel, D. Zain, J. Syaputra, O. (2023). The Effect Of Return On Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, And Inventory Turn Over On Manufacturing Companies In The Consumer Goods Industry Sector Listed On The Indonesian Stock Exchange For The 2018-2021 Period. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. 4 (5), 6727-6743.

Desi, W.P. Dwi, S. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Financial Economics & Investment*. 3 (2), 79-90.

Dewi, I. K. Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible*. 2 (2),

Dewi, L.A. Praptoyo, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11 (2), 2460-0585.

Diana, O. Pipit, R. (2023). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Akuntansi*. 4 (2),

Fahmi & Irham. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan keenam. Bandung: Alfabeta.

- Fanggidae, Y.P. (2022). Pengaruh Human Capital Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Universitas Matana. *Journal Of Social Science and Digital Marketing*. 2 (2), 1-13.
- Fathoni, H. (2021). Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Khazanah Multidisiplin*. 2(1), 33–44.
- Firmansyah., et al. (2020). “Do Derivative Instrument Increase Firm Risk for Indonesia Non-Financial Companies?”. *International Journal of Business, economic and management*. 7 (2), 81 – 95.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Global Wellness Institute. 2023. *Wellness Economy Statistic & Facts*, (On-line), (<https://globalwellnessinstitute.org/press-room/statistics-and-facts/>, diakses 12 juli 2024)
- Handini, S. (2020). *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Indriani, E., et al. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Pbl Siswa Kelas I Sd PI Parsius. *Pinisi Journal PGSD*. 1 (2), 907-915.
- Kasmir, D., et al. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Linda, R. Maya, D.A. Pradana, M. (2023). Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2019 – 2022. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*. 3 (2), 87-97.
- Novita, V. D. Laily, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Property And Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 10 (6), 1-19.
- Nursyafa’ah, A. et al. (2022) Analisis Determinan Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Procedia of Social Sciences and Humanities*. 3, 443-448.
- Permata, C.P. Ghoni, M.A. (2019). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal Akun Stie (JAS)*. 5(2), 50–61.
- Prasetyo, R.A. Oktaviani, R.F. (2023). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Sub-Sektor Telekomunikasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*. 1 (2), 274-283.
- Pulungan, M. et al. (2023). Pengukuran Kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai dasar penilaian pada kinerja keungan PT. Telkom Indonesia TBK. *EBISMEN: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*. 2 (2), 247-261.

- Putra, A. et al. (2021). Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Kharisma*. 3 (1), 84-93.
- Rachmadini, V. N. (2020). Perlindungan Hukum Bagi Investor Dalam Pasar Modal Menurut Undang-Undang Pasar Modal Dan Undang-Undang Otoritas Jasa Keuangan. *Pena Justisia: Media Komunikasi Dan Kajian Hukum*. 18(2), 89-96.
- Rafi, M, Rahayu, S. Ridwan, M. (2023). Effect of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), and Earning Per Share (EPS), on Stock Price. *Indonesian Journal of Economic & Management Sciences (IJEMS)*. 1 (4), 481-500.
- Ratnaningtyas, H. (2021). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*. 8 (1), 91-102.
- Saipul, A. Sutiman. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra International TBK Periode 2013-2022. *Journal Of Research And Publication Innovation*. 2 (1), 857-865.
- Setiawan, R. (2011). "Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PVB), terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2007-2009". Skripsi Sarjana Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Siregar, S.A. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Bussman Journal*. 2 (1), 113-125.
- Srie, N.M. Dewi I.D.P. (2021). Analysis of the Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share, Price Book Value and Net Profit Margin on Stock Prices in Jakarta Islamic Index companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2014-2018. *Duconomics Sci-meet*. 1, 414-426.
- Sudiyamo, B. (2010). "Peran Kinerja Perusahaan dalam Menentukan Faktor Fundamental Makroekonomi, Risiko Sistematis, dan Kebijakan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Empirik pada Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia)". Disertasi Manajemen Universitas Dipenogoro, Semarang.
- Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardini, E.D. (2015). Peran Dan Fungsi Pasar Modal Dalam Pembangunan Perekonomian Indonesia. *Wacana Paramarta: Jurnal Ilmu Hukum*. 14 (1), 1-5.
- Sujarweni, V.W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Syarif, M. Nurhayati. (2023). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT. Jasa Marga Tbk. *Jrime : Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*. 1 (4), 117-135.
- Tambunan, A.P. (2008). Menilai harga wajar saham (Stock Valuation). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Toha, M., & Manaku, A. A. C. (2020). Perkembangan Dan Problematika Pasar Modal Syariah Di Indonesia. *Al-Tsaman: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*. 2(1), 135-144.
- Triyonowati. & M, Tya. (2023). Pengaruh CR, DER, Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 12 (11), 1-17
- Yuliani. Et al. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Holding Pada Subsektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2022). *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*. 1 (5), 50-60.